

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai ialah kualitatif yaitu pendekatan yang dalam mengolah datanya dari proses reduksi, mendeskripsikan dan menyeleksi data serta datanya tidak disimpulkan dengan penghitungan matematis dan statistic, akan tetapi memfokuskan pada pembahasan interpretasi. Menurut pendapat dari Creswell (2013: 15) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah;

*“Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyses words, report detailed views of informants and conducts the study in a natural setting”*

Dari pemaparan tersebut bisa dipahami jika penelitian kualitatif merupakan mekanisme penelitian guna mendalami berdasar pada ketentuan metodologi penelitian tertentu melalui cara penyelidikan permasalahan sosial ataupun manusia. Peneliti menggambarkan secara kompleks yang sifatnya holistic, menganalisis kata-kata, menyampaikan pendapat-pendapat narasumber serta mengadakan penelitian.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan berjenis studi literatur (*literature review*). Menurut Creswell (2015:170) studi literatur ialah ringkasan yang tertuang dengan banyaknya tulisan yang berupa dokumen-dokumen, karya ilmiah, artikel dan buku dikumpulkan baik dari masa lampau maupun masa sekarang sehingga menjadi informasi inti bahasan penelitian.

Studi literatur (*literature review*) Menurut Marshal (dalam Aaron, 2008:185) *“evaluate the literature, answer important questions, and draw conclusions from a vast array of available literature”*. Yang berarti memberikan penilaian literatur, menjawab berbagai pertanyaan kemudian menarik kesimpulan dari berbagai literatur yang tersedia.

Nazir (2013) mengungkapkan Studi literatur adalah mekanisme dalam menggabungkan informasi dengan melakukan penelusuran kepada suatu referensi seperti, laporan, catatan, literatur dan buku yang berkaitan terhadap penemuan solusi dari sebuah perkara.

Menurut Sugiyono (2016) Studi literatur merupakan analisis dari kumpulan berbagai teori dan sumber informasi saintifik yang berkaitan dengan aturan dalam bermasyarakat, *value*, dan tradisi yang bertumbuh terhadap keadaan sosial dalam tema penelitian.

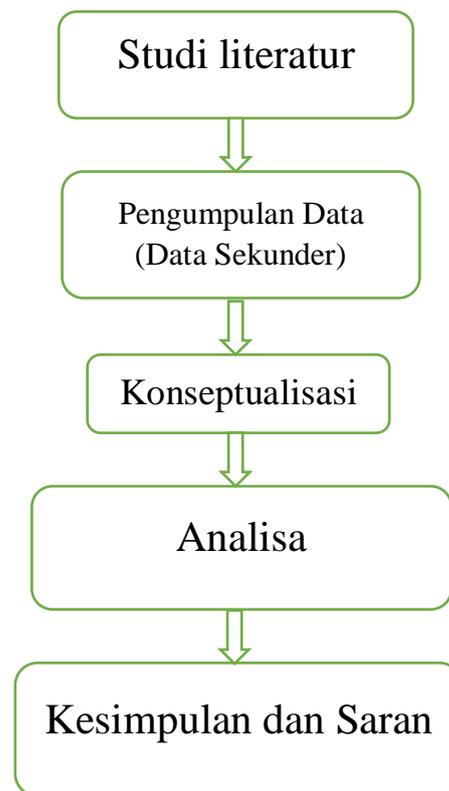
Sedangkan menurut Zed (2014:3) studi literatur adalah “sekumpulan aktivitas yang terkait dengan teknik dalam mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, serta menganalisis bahan penelitiannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, maka dapat ditarik kesimpulan studi literatur adalah sekumpulan referensi yang berupa karya ilmiah, jurnal, buku, artikel, laporan-laporan, dan catatan yang di analisis oleh peneliti sehingga dapat menarik kesimpulan dan memecahkan rumusan masalah penelitian.

Ada tiga yang menjadi alasan studi literatur itu digunakan menurut Zed (2014:2-3) yakni; 1) permasalahan yang ada dalam penelitian bisa selesaikan dengan studi literatur atau hanya studi literatur yang bisa menyelesaikan masalahnya dan ketidakmungkinan untuk melakukan penelitian di lapangan. 2) studi literatur penting mempunyai langkah khusus seperti studi pendahulu. 3) informasi pustaka tetap saja terpercaya untuk menemukan solusi masalah penelitian.

Menurut Zed (2014:4-5) ada empat hal diketahuinya penelitian studi literatur:

1. Peneliti langsung dihadapkan dengan pengetahuan langsung di depan teks.
2. Informasi pustaka sudah memadai untuk digunakan
3. Biasanya penelitian data dari studi literatur merupakan sumber sekunder.
4. Informasi atau data studi pustaka tidak memiliki halangan dalam kondisi dan waktu.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

### 3.3 Subjek Penelitian

Subyek Penelitian merupakan suatu pihak tertentu yang berguna untuk dijadikan suatu sumber dalam penelitian tersebut. subyek penelitian ini ialah buku atau hasil riset sebelum yang dibedah dan diambil data sebagai esensi untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Subyek penelitian yang dijadikan pegangan unama penelitian ini tadalah sebagai berikut:

a. Referensi tentang Model pembelajaran STAD

Dewi, S. M., & Fitri, A. *Improvement of social skills in social science learning using STAD Method Through Lapatar Media. Primary: Jurnal*

Micheal M van Wyk. 2012. The Effects of the STAD-Cooperative Learning Method on Student Achievement, Attitude and Motivation in Economics Education. *J Soc Sci*, 33(2): 261-270. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 66-71.

Slavin, E.R. 2008. *Cooperative Learnig: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

b. Referensi tentang Keterampilan sosial

Beheshtifar, Malikeh. 2013. *Social Skills: A Factor to Employees' Success*. *International Journal of Academic in Business and Social Science*, Volume 3 Nomor 3.

Fligstein, N. 2001. *Social Skill and the Theory of Fields*. *Sociological Theory*, 19(2), 105–125

Darae, Minoo, Keyvan Salehi, Maryam Fakhr. 2016. Comparison of Social Skills between Students in Ordinary and Talented Schools. *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences*. Eissn 2357-1330, 7th *International Conference on Education and Education Psychology*, Halaman 412-521.

Riggio, R.E. 1986. Assessment of Basic Social Skills. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51 (3), 649-660.

### 3.4 Penjelasan istilah

Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran kooperatif. Dimana modelnya ini adalah model pembelajaran yang paling sederhana. Model pembelajarannya ini menggunakan model pembelajaran yang bersifat sangat runtut yaitu guru datang menyapa murid. Selanjutnya guru memberikan materi pembelajaran dan guru juga membentuk kelompok. Kemudian siswa belajar bersama kelompoknya. Setelah itu guru menyiapkan lembar kerja dalam penyelesaian kerja kelompok. Disamping itu guru membimbing siswa dalam pengerjaan lembar kerja. Selanjutnya mengevaluasi lalu memberikan penilaian dan yang terakhir memberi penghargaan terhadap keberhasilan kelompok (Puri, 2017).

Keterampilan sosial adalah kemampuan yang dimiliki siswa kelas V SD dalam melakukan interaksi dan berperilaku dengan individu lainnya pada konteks sosial melakui tektik tertentu yang bisa diterima oleh lingkungan sosial serta bisa memberi keuntungan pada diri sendiri, orang lain ataupun saling menguntungkan (Nurmawati, 2013).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ditujukan untuk membantu tingkat sukses dalam penelitian yang dilaksanakan. teknik yang dipakai dalam mengumpulkan datanya yaitu dengan studi literature dan dokumentasi.

#### 1. Studi Literatur

Jenis literatur penelitan ini adalah literature review kualitatif. Sedangkan menurut pendapat dari Bogdan (dalam Moelong, 2000, hlm 3), menjelaskan jika “penelitian kualitatif ialah mekanisme penelitian untuk mendapatkan data deskriptif yang berwujud perkataan secara tertulis ataupun lisan dari berbagai individu dan tingkah laku bisa diobservasi”. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang buka menghitung data penelitian yang berwujud angka-angka melainkan melakukan penelitian yang implikasinya menggambarkan atau menjelaskan suatu jawaban rumusan permasalahan penelitian berwujud perkataan baik yang ditulis maupun tidak tertulis ataupun lisan.

Menurut zed (2014:3) studi literatur adalah “sekumpulan aktivitas yang terkait dengan teknik dalam mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, serta menganalisis bahan penelitiannya”. Studi literatur merupakan teknik dalam penelitan yang mengumpulkan berbagai referensi kemudian data diolah, membuat kesimpulan dan menginterpretasikan data.

Dari beberapa definisi tentang penelitian kualitatif dan teknik studi literatur, maka literatur review kualitatif adalah penelitian yang implikasinya mengeluarkan data-data bersifat deskriptif dengan mengumpulkan berbagai data-data seperti, catatan-catatan, artikel, jurnal, hasil penelitian skripsi/tesis/disertasi, buku-buku atau informasi non-formal lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Menurut sugiyono (2015) data sekunder ialah data yang telah dianalisa oleh peneliti sebelumnya atau teori-teori yang sudah dituliskan dan diungkapkan kemudian diberikan secara tidak langsung pada penelitiinya. Data sekundernya yakni berasal dari buku-buku, jurnal, hasil analisis penelitian sebelumnya dengan jumlah 78 buku dan jurnal 128.

Data primer adalah data yang sudah ada sebelumnya tetapi secara langsung diberikan oleh kepada peneliti yang ingin mengumpulkan data (Sugiyono,

2015). Pada penelitian ini terdapat data primer yakni hasil wawancara langsung dari guru dan kepala sekolah pada jenjang Pendidikan dasar yakni sekolah dasar.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis datanya menggunakan deskriptif analitis. Deskriptif analitis ialah sebuah teknik yang mempunyai fungsi untuk menjelaskan ataupun menggambarkan objek yang ditelitinya menggunakan data ataupun sampel yang sudah dikumpulkan apa adanya dan menyusun simpulan yang bisa berlaku secara umum. Maksudnya penelitian deskriptif analisis juga menentukan permasalahan ataupun memfokuskan perhatian pada berbagai permasalahan apa adanya ketikan penelitiannya berlangsung, hasil penelitiannya selanjutnya diolah serta dianalisa supaya bisa diberikan kesimpulan (Sugiyono, 2015: 29).

Tehnik analisis data dalam penelitian ini, terdiri dari 3 tahapan; 1) *organize* ialah mengorganisasikan literatur- literatur yang hendak digunakan. Literatur yang digunakan terlebih dulu di review supaya relavan/ cocok dengan permasalahan”. Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pencarian inspirasi, tujuan, serta simpulan dari sebagian literatur yang diawali dari membaca abstrak, pendahuluan, tata cara dan ulasan dan mengelompokan literatur bersumber pada kategori- kategori tertentu. 2) *synthesize* ialah menyatukan hasil organisasi literatur jadi sesuatu ringkasan supaya jadi sesuatu kesatuan yang utuh, dengan mencari keterkaitan antar literatur. 3) *identify* ialah mengenali isu- isu berarti dalam literatur. perihal ini dukung oleh komentar Sugiono (2017, hlmn, 244) yakni “ analisis informasi dicoba dengan metode mengorganisasikan informasi, menjabarkan kedalam unit- unit, melaksanakan sintesis, menyusun kedapam pola, memilah mana yang berarti serta hendak dipelajari serta membuat kesimpulan.”

Prosedur analisa studi literatur ini diawali dengan melakukan pencarian literatur secara online pada mesin pencarian. Mengunjungi perpustakaan dan website ternama seperti ERIC, Taylor & Francis, Scopus, Google scholar, Google book tetapi terdapat jurnal yang terkunci sulit untuk didownload, untuk mengantisipasi dengan cara mengetik ulng judul dari jurnal yang ingin didownload pada halaman SCI-HUB kemudian dibantu dengan aplikasi pencarian

yang bernama Harzing. Adapun tata cara pencarian referensi dari penelitian ini yakni sebagai berikut;

1. Browsing internet dengan cara membuka browser misalnya google chrome, mozilla firefox dan Ms. edge.
2. Setelah membuka browser pada google chrome, mulai mencari literature dengan menggunakan mesin pencarian yang ada pada google chrome seperti mesin pencarian google.
3. Pada mesin pencarian google, selanjutnya mengarah pada pencarian referensi dengan mengunjungi website untuk mencari jurnal atau referensi lainnya dengan mengetik website ternama seperti ERIC, google scholar dsb.
4. Pada laman website seperti laman ERIC, pada lama ERIC terdapat mesin pencarian selanjutnya mengetikkan topik jurnal yang ingin dicari seperti menulis keyword pada penlitian ini, model pembelajaran *STAD*, keterampilan sosial, model pembelajaran konvensional dsb.
5. Kemudian klik judul jurnal yang dipilih kemudian klik download, jika jurnal berbayar atau terkunci selanjutnya dapat mengakses lama SCI-HUB.
6. Pada lama SCI-HUB selanjutnya mengcopykan judul jurnal atau referensi yang ingin download pada mesin pencarian di laman SCI-HUB.
7. Kemudian download jurnal atau referensi tersebut pada lama SCI-HUB.

Tata cara yang dijelaskan ketika proses pengumpulan data kemudian peneliti membeda essensi buku tentang model *STAD* dan keterampilan sosial yang dimaksudkan dalam subyek penelitian untuk menjawab rumusan masalah bahwa model *STAD* tepat digunakan dalam pengembangan keterampilan sosiak kemudia didukung oleh beberapa hasil riset terdahulu.